

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian kami mengenai Sripi Anglir Mendung yang dahulu dikatakan berasal dari Mangkunegaran, ternyata setelah Dekret tersebut menjadi hak milik Kretan Surakarta dapat berkembang terus sampai sekarang. Bahkan banyak pula yang mempelajari tari itu, terutama para pencinta tari.

Malaupun bentuk dari pada tari Anglir Mendung telah menjadi pembahasan, apakah dahulu merupakan Bagaya atau Sripi, tetapi setelah dikupas oleh pihak Kretan Surakarta, tari tersebut sampai sekarang menjadi Tari Klasik Sripi Anglir Mendung yang berjumlah 4 orang penari. Mengenai iringan tariya sampai sekarang ialah Gending Sripi Anglir Mendung ketuk 2 ke ran ketawang gending (gending kamanek), Ketawang Lengsite laras pelog patet berang.

Di Kretan Surakarta jika akan mempergelarkan tari tersebut masih banyak saaji yang diperlukan, begitu juga di luar Kretan Surakarta. Perkembangan Sripi Anglir Mendung dapat dikatakan maju, dengan bukti tari tersebut tidak saja dapat dipentaskan di dalam Kretan saja, tetapi sudah bisa keluar bahkan orang asing pun ada yang belajar tari tersebut. Dan pernah juga dipentaskan di luar negeri dengan 09 orang penari. Mengenai catatan ragan tari Sripi Anglir Mendung sekarang juga sudah dapat dicatat secara terperinci oleh Ibu Djoko Soehardjo, yang kobetulan

Ibu dari penulis sendiri, juga Bapak S. Ngaliwano

Budha-budhaan dengan penulisan ini, walaupun masih kurang dari sempurna, dapat diterima dan ada manfaatnya. Penulis berharap agar pencinta seni, dapat lebih tekun dalam mempelajari, memelihara dan mengetahui warisan budaya yang sangat tinggi nilainya. Jangan sampai peninggalan budaya yang sudah tua usianya hilang begitu saja. Jadi, kita sebagai penerus generasi tua wajib mengembangkan dan bertanggung jawab akan kebudayaan kita.



BIBLIORAFI

- Djojokoesono, S. O. S. "Kesenian dalam selayong pen-
dang", Kidat Kas., VI, No. 1 /tanpa tahun/ ,
hal. 133 - 134.
- Gericht en T. Noorde, J. O. S. Javansch - Nederdintsch
Waarvordersonboek . Amsterdam : Johannes Muller ,
1866 .
- Heladigent Schoevers, S. Van. Serat Wedya Sriani .
Beltevreden : Balai Pustaka, 1925 .
- Hartopangrawit. Pitilokna Gending dan Sindhenan Beda-
ya Wa Sriani Serat Surakarta . Surakarta : Akade-
mi Seni Karawitan Indonesia, 1975 .
- Hartopangrawit, R. Ng. "Serat Weda Pradonggo" . 6 jilid.
Himpunan R. Girenta Wijayasuwardo tidak
diterbitkan, Konservatori Karawitan Indonesia
Surakarta, 1973 .
- Honggo Hartopangrawit, Ni. "Wedya Sriani", Kidat Kas., -
II, No. 1 . Surakarta ; hal. 32 - 34 .
- Jodarsono. Jawa dan Bali : Dua Pusat Perkenbangan -
Karya Seni Tradisional . Yogyakarta : Gajah Wa-
de University Press, 1972 .
- Noerjodhinaret, N. O. S. Babad dan Maklumat Jasad Ja-
ni . Yogyakarta : self-publishing, tanpa tahun .